

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan jaman di era global. Oleh karena itu, pendidikan harus dilaksanakan semaksimal mungkin untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Teni Nurrita, 2018).

Proses pembelajaran adalah suatu proses belajar yang melibatkan interaksi antara peserta didik dan guru maupun antar guru dengan peserta didik. Dimana dengan adanya interaksi ini diharapkan peserta didik dapat memperoleh pemahaman apa yang diperoleh dalam interaksi pembelajaran. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran bangku sekolah ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dan tidak hanya itu saja media ataupun multimedia sangatlah mempengaruhi proses pembelajaran dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung dan bagaimana pembelajaran harusnya dilakukan, ini merupakan hal menarik bagi pengajar, guru, orang tua, dan orang-orang yang bergerak dalam pengelolaan prilaku. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bersifat rumit dan kompleks, maka pembelajaran menjadi lebih kompleks dan rumit karena tujuan pembelajaran adalah untuk memicu (merangsang) dan memicu (menumbuhkan) terjadi kegiatan belajar. Dengan demikian, hasil belajar merupakan tujuan dan pembelajaran sarana untuk mencapai tujuan tersebut (Simanjorang, 2019).

Dalam proses pembelajaran, pendidik selalu dituntut untuk memberikan inovasi- inovasi baru agar peserta didik dapat memperoleh pengalaman baru dalam proses pembelajaran. Inovasi ini diperlukan agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik. Bentuk inovasi tersebut dapat berupa pengembangan media pembelajaran dan metode pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dapat memicu minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang belum dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran membuat proses pembelajaran menjadi monoton dan membosankan. Media pembelajaran seperti powerpoint, *video* pembelajaran, multimedia interaksi, dll. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan oleh sebagian besar pendidik masih konvensional yaitu metode ceramah. Metode tersebut di rasa sudah tidak sesuai lagi, hal ini sangat disayangkan mengingat di era teknologi informasi banyak software dan hardware yang dapat diterapkan sebagai sarana pengembangan media pembelajaran.

Pada observasi awal dalam praktik pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Tabanan dengan materi bola voli selama proses pembelajaran yang sudah berlangsung, tenaga pendidik mata pelajaran PJOK dalam memberikan teori dan praktik bola voli pengelolaan kelas masih cenderung berpusat pada pengajar sebagai sumber belajar utama (*teacher center*). Pengajar hanya memberikan teori dan keterampilan teknik dasar servis dalam permainan bola voli dan memberikan contoh di depan atau di lapangan. Media berupa *video* tutorial untuk mendukung pembelajaran mata pelajaran PJOK dengan materi bola voli belum tersedia, sehingga dalam proses pembelajaran tersebut masih banyak peserta didik yang belum memiliki pemahaman yang benar tentang materi bola voli pada teknik dasar

servis. Permasalahan tersebut jika terus berlanjut dapat berimplikasi pada hasil belajar peserta didik yang belum optimal. Maka dengan adanya pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial dalam pembelajaran servis bola voli diharapkan lebih proaktif, interaktif dan inovatif dalam pembelajaran di kelas guna menarik semangat dan memotivasi belajar peserta didik yang lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran baik secara individu maupun dalam kelompok kecil dan besar. Diharapkan dengan adanya pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini bisa menjadi rujukan dalam menyampaikan isi pembelajaran kepada peserta didik dan media ini bisa digunakan nantinya dalam pembelajaran berlangsung yang pada akhirnya dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Pemilihan penggunaan media pembelajaran dalam proses tahap uji coba dikuatkan dari penelitian sebelumnya diantaranya oleh: Penelitian Dipa Pratama, I Gusti Lanang Agung Parwata, I Gede Suwiwa (2021) yang berjudul " Media Pembelajaran Teknik Dasar Passing Bola voli Berbasis Video Tutorial" hasil penelitian menunjukan ahli isi/materi, ahli desain pembelajaran, ahli media pembelajaran, dan ahli praktisi lapangan dengan presentase pada kualifikasi sangat baik. Maka media pembelajaran video tutorial materi teknik dasar passing bola voli sangat baik digunakan untuk peserta didik kelas X . implikasi penelitian ini diharapkan dapat mengikuti pembelajaran dan lebih memahami mengenai materi pembelajaran.

Peneliti Kadek Maha Ari Pranata, H Wahjoedi, Kadek Yogi Parta Lesmana (2021) yang berjudul "Media Pembelajaran PJOK Berbasis Audio Visual pada Materi Shooting Bola basket" hasil penelitian menunjukkan tanggapan ahli

isi/materi pembelajaran, Ahli media pembelajaran, ahli desain media pembelajaran memperoleh kualifikasi sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran PJOK berbasis audio visual pada materi shooting bola basket kelas XI SMA Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2020/2021 dikatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Peneliti I Wayan Yoga Aryanata, I Nyoman Jampel, Luh Putu Putrini Mahadewi (2020) yang berjudul "Media video pembelajaran teknik dasar bermain bola voli pada pelajaran Penjaskes" hasil penelitian menunjukkan rancang bangun dari media video pembelajaran dengan model Hannafin and Peck, media video pembelajaran yang dikembangkan valid dengan hasil review ahli isi, ahli desain pembelajaran, ahli media, uji perorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan memperoleh kualifikasi sangat baik. Dengan demikian video pembelajaran efektif digunakan untuk membantu proses pembelajaran Penjaskes siswa kelas X.

Tersedianya media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan karakteristik peserta didik, diharapkan pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien. Sehingga peserta didik lebih mudah menyerap materi yang disampaikan oleh tenaga pendidik. Berdasarkan permasalahan di atas, mendorong peneliti untuk membuat sebuah penelitian yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Teknik Dasar Servis Dalam Permainan Bola Voli Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Tahun 2023/2024".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, identifikasi masalah dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Kurangnya keterampilan peserta didik dalam melakukan teknik dasar servis dalam permainan bola voli.
2. Minimnya persiapan media dan perangkat pembelajaran oleh guru PJOK dalam materi bola voli pada teknik servis.
3. Belum dioptimalkan media pembelajaran berupa video tutorial untuk mendukung dan membantu dalam proses pembelajaran PJOK pada materi bola voli dengan teknik dasar servis, sehingga dalam proses pembelajaran tersebut masih banyak peserta didik yang belum memiliki pemahaman yang benar tentang teknik dasar servis baik itu servis atas maupun servis bawah.
4. Pengetahuan peserta didik tentang teknik servis bola voli pada mata pelajaran PJOK masih rendah.
5. Kurang optimalnya pemanfaatan fasilitas yang menunjang proses pembelajaran seperti komputer, LCD dan proyektor.
6. Pembelajaran masih berpusat kepada guru.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini yang dapat peneliti uraikan yaitu:

1. Subjek peneliti pada penelitian ini terbatas untuk peserta didik sekolah menengah pertama.
2. Penelitian ini hanya terbatas untuk membantu pada proses pembelajaran dalam materi teknik servis dalam permainan bola voli.
3. Produk yang dikembangkan ini adalah teknik dasar servis dalam permainan bola voli berbasis video tutorial.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancangan pengembangan media video tutorial pada teknik dasar servis dalam permainan bola voli pada peserta didik sekolah menengah pertama tahun akademik 2023/2024?
2. Bagaimanakah tanggapan ahli isi materi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain terhadap bahan ajar pengembangan media video tutorial pada teknik dasar servis dalam permainan bola voli pada peserta didik sekolah menengah pertama tahun akademik 2023/2024?
3. Bagaimanakah tanggapan peserta didik dalam uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar pada materi teknik dasar servis terhadap video pembelajaran yang dikembangkan?

#### **1.5 Tujuan Pengembangan**

Terkait dengan rumusan masalah yang tercantum di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk membuat rancangan pengembangan media video tutorial pada teknik dasar servis dalam permainan bola voli pada peserta didik sekolah menengah pertama tahun akademik 2023/2024.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk tanggapan ahli isi materi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain terhadap bahan ajar pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial.

3. Untuk mendeskripsikan tanggapan peserta didik dalam uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar pada materi teknik dasar servis permainan bola voli terhadap video yang dikembangkan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi permainan bola besar yaitu bola voli pada teknik servis serta memberikan wawasan bagi akademisi PJOK dalam mengembangkan media pembelajaran, khususnya materi bola voli pada teknik servis.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, di antaranya adalah sebagai berikut:

#### a. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya media pembelajaran berbasis video tutorial dapat mempermudah peserta didik dalam menyerap materi khususnya pada materi teknik servis dalam permainan bola voli dan dapat meningkatkan antusiasme serta motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

#### b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini menjadi alternatif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

c. Manfaat Bagi Pembaca

Bagi pembaca penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini menjadi salah satu referensi yang berguna untuk mewujudkan pembelajaran yang kreatif dan berinovasi.

d. Manfaat Bagi Pendidik

Hasil penelitian berupa media pembelajaran berbasis video tutorial ini dapat dijadikan media yang interaktif, yang dapat memengaruhi semangat, rasa ingin tahu, dan motivasi peserta didiknya dalam membantu proses pembelajaran, sehingga dapat memudahkan dalam penyampaian materi.

### 1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk terperinci mengenai pengembangan ini diuraikan dalam persyaratan kinerja (*performance*). Sedangkan spesifikasi produk pengembangannya sebagai berikut :

1. Media pembelajaran di desain sedemikian rupa agar dapat menampilkan (*teks*), gambar bergerak (*video*), dan *audio* (suara) dalam memberikan daya tarik sendiri kepada peserta didik.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan dapat memenuhi kriteria tentang teknik dasar servis serta tampilan yang baik dan menarik sehingga dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran yang berkualitas baik.
3. Produk ini berisikan tentang materi servis bola voli. Media ini terdapat langkah-langkah dalam melakukan servis atas dan bawah dalam bentuk audio visual.
4. Media pembelajaran berbasis video yang sudah dibuat dapat diputar saat proses pembelajaran berlangsung.

## 1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi pengembangan yang digunakan dalam media pembelajaran aktivitas pengembangan berbasis video tutorial teknik dasar servis bola voli dalam pembelajaran PJOK didukungnya banyak penelitian yang membahas mengenai kelayakan media video pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Menurut (Arief Teguh et al., 2020) menyatakan “media video pembelajaran PJOK pada sekolah SMP sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Dari pernyataan tersebut asumsi pengembangan penelitian ini yaitu:

1. Media pembelajaran dirancang dalam bentuk video tutorial sesuai dengan materi yang diajarkan pada mata pelajaran PJOK yaitu materi teknik dasar servis dalam permainan bola voli peserta didik sekolah menengah pertama.
2. Media pembelajaran berbasis video tutorial ini dapat membantu peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran PJOK khususnya pada materi bola voli teknik dasar servis.
3. Ketika pembelajaran berlangsung media pembelajaran berbasis video tutorial ini digunakan dengan bantuan alat seperti laptop, proyektor, layar proyektor untuk ditampilkan di depan peserta didik.

Adapun keterbatasan pengembangan untuk membatasi penelitian pengembangan yang dilaksanakan. Berikut beberapa batasan pengembangan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini dikembangkan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada di sekolah, sehingga produk ini hanya diperuntukan bagi peserta didik sekolah menengah pertama.

2. Pada bagian tampilan video memiliki keterbatasan sudut pandang, karena terbatasnya jumlah kamera yang digunakan.
3. Media pembelajaran berbasis video tutorial ini dikembangkan untuk membantu proses belajar peserta didik dalam materi bola voli pada teknik dasar servis.

### **1.9 Definisi Istilah**

Menghindari adanya kesalahpahaman terdapat istilah-istilah kunci yang digunakan dalam tulisan ini, maka dipandang perlu untuk memberikan batasan-batasan istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan adalah proses, atau perbuatan untuk menghasilkan suatu produk yang digunakan untuk menjembati antara penelitian dan praktik pendidikan.
2. Media Pembelajaran adalah segala bentuk dan seluruh yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi sehingga menciptakan suatu kondisi yang merangsang peserta didik untuk belajar dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap baru.
3. Video adalah teknologi penangkap, perekaman, pengolahan, dan penyimpanan, pemindahan dan rekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik.
4. Hasil belajar merupakan kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah mereka menerima perlakuan yang diberikan oleh pengampu mata pembelajaran sehingga dapat mengontribusikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.
5. Kelayakan adalah serangkaian tindakan yang ditinjau dari hasil layakasi ahli isi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain pembelajaran serta hasil uji coba

produk pada peserta didik yang meliputi aspek pembelajaran, aspek isi atau materi, aspek keterampilan dan aspek teknis.

